

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kepribadian suatu bangsa dapat tercermin dari karakter masyarakatnya. Selain itu karakter juga menjadi tanda yang memberikankan satu bangsa dengan lainnya yang mana memberikan arahan berkenaan apakah suatu bangsa dapat terwakili dengan mewakili perkembangan zaman serta mencerminkan derajat suatu negara. Bangsa dengan karakter yang baik dapat disebut sebagai bangsa yang besar yang mana turut memberikan kontribusi terhadap terbangunnya peradaban yang turut memberikan dampak pada perkembangan dunia.

Mu'in (2011: 325) menegaskan bahwa faktor yang menjadikan suatu negara tertinggal jauh dengan negara-negara lainnya yaitu faktor kemiskinan juga keterbelakangan, sehingga hal itu menjadikan dampak terhadap pendidikan, pengangguran dan moral suatu bangsa. Faktor kemiskinan dan kurangnya pendidikan juga sedikit banyaknya mempengaruhi kreatifitas.

Adanya pengaruh globalisasi sedikit banyaknya turut memberikan dampak bagi masyarakat, baik itu merupakan dampak positif ataupun dampak negatif. Dampak positif yang diberikan oleh pengaruh globalisasi adalah kompetisi, integrasi, serta kerjasama. Sedangkan dampak negatif yang diberikannya adalah munculnya keinginan untuk serba instan dalam apapun, korupsi, lebih mementingkan hasil tanpa memperdulikan proses yang harus dilalui. Selain itu juga perubahan yang terlihat dengan adanya pengaruh globalisasi adalah perubahan karakter yang menjadi rapuh, banyak budaya baru yang muncul sehingga membuat budaya asli bangsa kita hilang tergerus oleh perkembangan zaman. Hilangnya prinsip dan karakteristik menjadikan alasan utama turunya moral serta hilangnya kreatifitas dan produktifitas suatu bangsa. Jika karakter suatu masyarakat yang terdapat pada suatu bangsa sudah rapuh atau bahkan hilang maka akan hilang juga jiwa kreatif, inovatif serta kompetitifnya. Sehingga diperlukan penerapan atau pengaplikasian nilai-nilai kedisiplinan dalam lembaga pendidikan untuk dijadikan sebagai sebuah upaya *social controlling*.

Menurut Tulus Tu'u (2004:20) kedisiplinan secara terminologis berasal dari kata disiplin yang mengandung arti tertib, taat, serta pengendalian terhadap tingkah laku, dan mampu menguasai diri. Selain itu terdapat arti pula yakni menyempurnakan sebagaimana kemampuan, perbaikan, sistem dan aturan, serta tingkah laku. Sedang dalam arti mendalam maka kedisiplinan memiliki peran yang cukup besar bagi usaha guru dalam membentuk karakter siswa.

Seorang siswa diharapkan memiliki sikap disiplin melalui pembiasaan yang mereka lakukan agar siswa terbiasa untuk patuh terhadap aturan yang ditetapkan. Sikap disiplin yang ditimbulkan oleh kesadaran siswa itu sendiri akan mampu memberikan motivasi bagi dirinya sendiri agar terus menerapkan sikap disiplin jika dibandingkan dengan sikap disiplin yang tumbuh melalui proses pengawasan yang dilakukan oleh orang lain.

Dengan berdasarkan pengalaman mengajar yang telah dilaksanakan pada bulan Februari – Maret 2021 di salah satu Sekolah Dasar di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta, saya menemukan sebagian besar siswa di kelas IV Sekolah Dasar memiliki sikap disiplin yang kurang. Hal itu dikarenakan saat pembelajaran berlangsung ada beberapa siswa yang sering datang terlambat dan belum mengerjakan tugas. Selain itu saat guru menjelaskan juga siswa terkadang asyik dengan dunianya sendiri.

Oleh karena itu diperlukan perhatian dari guru untuk dapat menerapkan sikap disiplin dan menjalankan beberapa tugas untuk dapat meningkatkan proses pembelajaran hal ini dikarenakan peran guru begitu penting sebagai figur sentral di sekolah. Guru dapat berguna pula sebagai penentu dalam berhasil atau tidaknya ketercapaian masa depan karir peserta didik. Tugas serta tanggung jawab yang harus dipikul sangat besar disatu sisi harus mencerdaskan siswa secara akal juga harus memberikan penanaman nilai iman serta akhlak yang begitu mulia. Karenanya guru harus lebih paham tentang peran serta tugas, serta kendala yang ada pada dunia pendidikan kemudian bagaimana cara mengatasi permasalahan tersebut.

Peran guru dalam dunia pendidikan di masa modern seperti saat ini sangatlah kompleks. Guru tidak hanya sebagai pengajar saja tetapi guru juga merupakan pendidik karakter dan moral bagi peserta didiknya. Maka dari itulah pendidikan karakter sangat penting untuk dipahami dan dipelajari oleh guru

terutama karakter kedisiplinan. Sekolah adalah sarana pembentukan karakter bagi peserta didik. Guru sebagai pendidik memiliki tanggungjawab yang sangat besar terhadap pembentukan karakter kedisiplinan siswa, guru dituntut mampu menghasilkan generasi penerus yang berkarakter dan bermoral. Secara tidak langsung guru juga merupakan teladan bagi peserta didik sehingga guru pun harus memiliki karakter yang baik.

Menyadari akan pentingnya karakter kedisiplinan siswa serta pentingnya peran guru dalam membantu penerapan karakter kedisiplinan siswa maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul **“Analisis Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar di dalam Kelas”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dirumuskan permasalahan berikut:

1. Bagaimana Peran Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas IV?
2. Apa saja Faktor yang mendukung dan Menghambat Pembentukan Karakter Disiplin siswa Kelas IV?
3. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi kendala kedisiplinan siswa kelas IV?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan peran guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas IV.
2. Untuk mengetahui faktor yang mendukung serta menghambat pembentukan karakter disiplin siswa kelas IV.
3. Untuk mengetahui upaya guru dalam mengatasi kendala kedisiplinan siswa kelas IV.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai tambahan pengetahuan berkenaan dengan peran dari pendidik atau guru pada proses terbentuknya karakter.

## 2. Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara praktis untuk dapat memutuskan, memecahkan sebuah permasalahan, serta perbaikan atas program yang berjalan.

### a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa terkait kedisiplinan saat proses pembelajaran.

### b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan untuk guru dalam meningkatkan serta mengembangkan karakter kedisiplinan siswa demi tercapainya tujuan pembelajaran.

### c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah sebagai peningkatan proses pembelajaran.

### d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman secara langsung pada upaya untuk membentuk karakter disiplin siswa.

## 1.5 Struktur Organisasi

Untuk memudahkan mengetahui pembahasan mengenai skripsi ini, sehingga diperlukan sistematika. Sistematika penulisan skripsi ini adalah:

### BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang yang terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II Kajian Teori

Bab ini menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail yang terdiri atas pemaparan teori berkenaan dengan peran guru, pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, nilai-nilai pendidikan karakter, dan karakter kedisiplinan.

### BAB III Metode Penelitian

Bab ini akan menyajikan tentang berbagai metode penelitian yang meliputi metode dan jenis penelitian, prosedur penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan instrument penelitian.

#### BAB IV Hasil Penelitian

Bab ini menguraikan kajian mengenai hasil yang didapat berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait peran guru dalam pembentukan karakter kedisiplinan siswa sekolah dasar.

#### BAB V Kesimpulan, Implikasi dan Saran

Bab ini merupakan bab penutup yang dihasilkan melalui analisis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Penutup ini berkaitan dengan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi untuk beberapa pihak.